

**DESKRIPSI TENAGA KERJA INDUSTRI KERUPUK RAFIKA
DI KELURAHAN TANJUNG HARAPAN
KECAMATAN KOTABUMI SELATAN
KABUPATEN LAMPUNG UTARA
TAHUN 2012**

Nurmeitama Indah Wiladatika, Yarmaidi*, Edy Haryono**

***Abstract :** The aim of this research was to find out the description of workforce industry in Kerupuk Rafika Industry at Tanjung Harapan subdistrict, South Kotabumi district, North Lampung Regency in the year of 2012, and it focused on the workforce, worker's age, gender, distance between workers' houses and working location, education level, and income level.*

In this research, the researcher used descriptive method. The populations of the research all work in Kerupuk Rafika Industry were 20 people.. The primary data collecting techniques were done by observation, interviews, questionnaires, while the secondary data collecting technique was done by documentation. The data analysis of the research was table percentage.

The results of this research indicated that: (1) the average age of the workers were 25 years old which were included in productive age.(2) There were 55% or 11 male respondents and there were 45% or 9 female respondents. (3) The average distance between the workers' houses and working location was 4, 5 km, with the nearest distance 1 km and the farthest distance 10 km. (4) The average education level of the workers in Kerupuk Rafika industry was junior high school. (5) The average income level of the workers in Kerupuk Rafika industry were Rp 567,500,- per month with the highest income Rp 650,000,-per month and the lowest income Rp 450,000,- per month.

Key words : *Workforce, Age, Distance, Education, Income.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Deskripsi Tenaga Kerja Industri Kerupuk Rafika Di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012, dengan titik tekan kajian pada tenaga kerja, umur pekerja, jenis kelamin, jarak tempat tinggal pekerja dengan lokasi bekerja, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Populasi penelitian seluruh tenaga kerja yang bekerja di Industri Kerupuk Rafika sebanyak 20 orang. Pengumpulan data primer dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner dan data sekunder didapat dengan teknik dokumentasi. Analisis data penelitian ini adalah analisis tabel persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa : (1) Rata-rata umur pekerja berusia 25 tahun yang termasuk ke dalam usia produktif. (2) Sebanyak 55 % atau 11 responden adalah pekerja laki-laki dan sebanyak 45 % atau 9 responden adalah pekerja perempuan. (3) Rata-rata jarak tempat tinggal pekerja dengan tempat bekerja adalah 4,5 Km, dengan jarak terdekat 1 Km dan jarak terjauh 10 Km. (4) Rata-rata tingkat pendidikan para pekerja yang bekerja di Industri Kerupuk Rafika berpendidikan SMP / SLTP. (5) Rata-rata pendapatan pekerja yang bekerja di Industri Kerupuk

Rafika Rp 567.500,- per bulan, dengan pendapatan tertinggi Rp 650.000,- per bulan dan pendapatan terendah Rp 450.000,- per bulan.

Kata Kunci : *Tenaga Kerja, Umur, Jarak, Tingkat pendidikan, Pendapatan*

Keterangan : * pembimbing utama
** pembimbing pembantu

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang yang menghadapi banyak tantangan dan hambatan dalam proses pembangunan perekonomian. Sejalan dengan proses pembangunan tersebut, pertambahan jumlah penduduk terus meningkat, jumlah angkatan kerja terus bertambah, sedangkan lapangan kerja sangat sedikit. Sehingga pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup.

Dalam upaya pembangunan industri ditujukan untuk pemerataan pembangunan ekonomi yang meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi masalah pengangguran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bintarto (1977 : 88) bahwa suatu industri bertujuan untuk 1. menaikkan taraf hidup, 2. menghambat pertumbuhan penduduk, dan 3. memudahkan penghidupan. Berdasarkan pernyataan itu, tujuan pembangunan industri merupakan suatu harapan sebagai upaya untuk memperluas kesempatan kerja antara lain menampung sejumlah pengangguran, meningkatkan pendapatan dan produksi guna memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga dapat menaikkan taraf hidup dan memudahkan penghidupan masyarakat yang berada di lingkungan tempat keberadaan industri.

Wilayah Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara memiliki 3 buah industri, yaitu industri kerupuk, industri tempe, dan industri roti. Keberadaan industri merupakan salah satu upaya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat yang ada di

Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Salah satunya industri kerupuk Rafika yang berdiri sejak tahun 2000.

Dalam penelitian ini keberadaan industri kerupuk Rafika yang ada pada Kelurahan Tanjung Harapan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan seluruh tenaga buruh industri kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan dari tingkatan umur para pekerja, lokasi tempat bekerja, tingkat pendidikan para pekerja, jenis kelamin para pekerja dan rata-rata pendapatan yang dihasilkan dari bekerja di Industri Kerupuk Rafika.

Dengan demikian diharapkan adanya industri baik besar, sedang dan menengah, khususnya industri rumah tangga kerupuk Rafika ini dapat dijadikan sebagai penyedia lapangan pekerjaan mengingat semakin sempitnya lapangan pekerjaan dan banyaknya pengangguran.

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini, khususnya untuk melakukan kajian dan mendeskripsikan tenaga kerja yang bekerja pada industri rumah tangga kerupuk Rafika yang terdapat di Kelurahan Tanjung Harapan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menengetahui tingkatan umur para pekerja yang bekerja pada industri kerupuk Rafika.
2. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin yang bekerja pada industri kerupuk Rafika.
3. Untuk mengetahui keadaan jarak tempat tinggal para pekerja yang bekerja pada industri kerupuk Rafika.

4. Untuk mengetahui keadaan tingkat pendidikan para pekerja yang bekerja pada industri kerupuk Rafika.
5. Untuk mengetahui rata-rata pendapatan yang dihasilkan para pekerja yang bekerja di industri kerupuk Rafika.

Berdasarkan hasil kesepakatan SEMLOK 1988 (Suharyono dan Moch. Amien, 1994 : 15) yang memakai definisi geografi yang disampaikan oleh pakar geografi Universitas Gajah Mada, maka pengertian geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.

Geografi Sosial menurut Nursid Sumaatmadja (1988 : 56) adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya aspek keruangan yang karakteristik dari penduduk, organisasi sosial, dan unsur kebudayaan dan masyarakat. Menurut Nursid Sumaatmadja (1988 : 179), industri dalam arti kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi (manufacturing industry).

Tenaga Kerja (Man Power) adalah besarnya dari bagian penduduk yang dapat diikutsertakan dalam proses ekonomi (Tan Goan Tiang dalam Mantra, 1985 : 187). Umur adalah lama waktu hidup atau ada, sejak dilahirkan atau diadakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1977 : 1103).

Pada dasarnya antara laki-laki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama dalam mendapatkan pekerjaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997 : 465) bahwa jenis kelamin adalah sifat jasmani dan rohani yang membedakan dua makhluk laki-laki dan perempuan yang mempunyai ciri khusus.

” Semakin besar atau semakin kecil jarak antara dua tempat, maka daya tarik akan bertambah atau berkurang, ini berarti daya tarik antara dua tempat bila jarak antaranya mengecil (artinya lebih mudah dan cepat dicapainya), maka daya tariknya akan lebih

besar. Begitu pula sebaliknya bila jarak antara dua tempat membesar (artinya makin mahal dan lama mencapainya) maka daya tarik akan berkurang” (Daldjoeni, 1987 : 231).

Menurut Biro Pusat Statistik (BPS, 1993 : 18), bahwa ukuran pendidikan itu adalah pendidikan sekolah dasar (SD) atau pendidikan rendah, pendidikan SLTP atau SLTA adalah pendidikan sedang dan sarjana muda atau sarjana S-1 adalah pendidikan tinggi. A.G. Pringgodigdo (1982 : 817) berpendapat, pendapatan (income) biasanya berupa sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau lebih anggota keluarga dari jerih payah kerjanya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengklasifikasi data yang akan dianalisis dan diolah untuk mengambil suatu kesimpulan dan laporan yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang sebuah keadaan yang objektif dalam suatu situasi pendeskripsian. Dengan menggunakan metode ini dapat mendeskripsikan tentang keadaan sosial tenaga kerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012 meliputi umur pekerja, jenis kelamin pekerja, tingkat pendidikan pekerja, jarak lokasi tempat tinggal dengan tempat bekerja dan tingkat pendapatan pekerja.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara, data Monografi, dan data-data dari kelurahan. Dengan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis persentase yang dilakukan dengan penyusunan distribusi persentase sederhana (Arif Sukadi Sadiman, 1990 : 96).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Responden Berdasarkan Umur

Umur responden yang dimaksud adalah umur atau usia responden yang bekerja di Industri Kerupuk Rafika dan bermukim di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, secara keseluruhan responden di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara termasuk ke dalam kelompok usia produktif, hal ini sesuai dengan kegiatan dan kemampuan kerja sebagai buruh pabrik Industri Kerupuk Rafika yang berkelanjutan dalam usaha kerjanya. Rata-rata responden berada pada usia produktif yaitu usia 25 tahun. Hal ini berkaitan dengan produktivitas kerja. Pada usia yang produktif, keadaan fisik sangat memungkinkan dalam bekerja terutama pada pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik seperti contoh pada Industri Kerupuk Rafika ini.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Para pekerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 55 % atau 11 responden sedangkan sebanyak 45 % atau 9 responden adalah perempuan. Alasan pemilik industri kerupuk Rafika ini memilih tenaga kerja yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dikarenakan jenis pekerjaan yang harus dilakukan membutuhkan tenaga yang kuat dalam produksi, penyedia bahan mentah, pemeliharaan dan penyedia alat, bagian pengemasan dan bagian pemasaran.

Untuk tenaga kerja perempuan, banyak dibutuhkan pada bagian pengemasan, administrasi dan proses produksi, yaitu proses pembuatan kerupuk dan pengemasan yang sebagian besar menggunakan ketelitian dan kerapian dalam pengerjaannya oleh tenaga kerja perempuan, itulah yang menjadi alasan

pengusaha menempatkan tenaga kerja perempuan dibagian pekerjaan tersebut.

3. Jarak Tempat Tinggal Responden dengan Industri Kerupuk Rafika

Jarak dalam penelitian ini adalah waktu tempuh perjalanan yang dilakukan oleh para pekerja dari tempat tinggal para pekerja menuju lokasi bekerja, baik ditempuh dengan berjalan kaki ataupun dengan kendaraan. sebanyak 5 responden dengan persentase sebesar 25 % merupakan responden yang berasal dari dalam wilayah / lingkungan Kelurahan Tanjung Harapan, dan sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 75 % merupakan responden yang berasal dari luar wilayah / lingkungan Kelurahan Tanjung Harapan. Jarak tempat tinggal pekerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dengan tempat bekerja dengan jarak terdekat 1 Km dari pabrik dan jarak terjauh 10 Km dari pabrik Kerupuk Rafika.

4. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh responden yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika. sebanyak 8 orang dengan persentase 40 % responden yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika pernah bersekolah sampai setingkat SMP / SLTP. Sedangkan sebanyak 5 orang dengan persentase 25 % responden pernah bersekolah setingkat SMA / SLTA, sebanyak 4 orang dengan persentase sebanyak 20 % responden tidak bersekolah, dan sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 15 % responden pernah bersekolah sampai tamat SD.

5. Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Yang Dihasilkan Dari Bekerja Pada Industri Kerupuk Rafika

Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari bekerja di Industri Kerupuk Rafika adalah jumlah nominal pendapatan yang dihasilkan atau didapat dari bekerja di Industri Kerupuk Rafika Di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012 dalam 1 (satu) bulan, rata-rata pendapatan pekerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika mempunyai pendapatan Rp. 567.500,- per bulan. Dengan pendapatan terendah Rp. 450.000,- per bulan dan pendapatan tertinggi Rp. 650.000,- per bulan. Perbedaan pendapatan tersebut berasal dari jenis pekerjaan yang dikerjakan pada Industri Kerupuk Rafika tersebut diantaranya pembuatan / produksi kerupuk yang dimulai dari perolehan bahan baku sampai dengan menjadi barang jadi yang siap dipasarkan.

Simpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data primer yang telah di analisis mengenai Deskripsi Tenaga Kerja Industri Kerupuk Rafika Di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Umur tertinggi para pekerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika berusia 34 tahun dan umur terendah berusia 17 tahun, rata-rata umur para pekerja berusia 25 tahun yang termasuk ke dalam usia produktif. Dikatakan usia produktif karena dalam umur tersebut keadaan fisik seseorang masih kuat untuk melakukan suatu aktivitas pekerjaan, pada Industri Kerupuk ini memerlukan tenaga yang kuat dalam proses produksi serta pemasarannya.
2. Pekerja yang bekerja di Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara terdiri dari 11 orang pekerja laki-laki dan 9 orang

pekerja perempuan. Jumlah pekerja laki-laki lebih banyak dikarenakan dalam proses produksi dan pemasaran dibutuhkan tenaga yang besar sedangkan dalam proses pemasaran dibutuhkan tingkat keamanan dalam proses pemasaran.

3. Jarak tempat tinggal pekerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dengan tempat bekerja dengan jarak rata-rata adalah 4,5 Km dan jarak terdekat 1 Km dari pabrik dan jarak terjauh 10 Km dari pabrik Kerupuk Rafika.
4. Tingkat pendidikan pekerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, tidak sekolah sebanyak 4 orang, tamatan SD sebanyak 3 orang, tamatan SMP sebanyak 8 orang dan tamatan SMA sebanyak 5 orang. Dengan tingkat pendidikan rata-rata para pekerja berpendidikan SMP / SLTP.
5. Rata-rata pendapatan pekerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika mempunyai pendapatan Rp. 567.500,- per bulan. Dengan pendapatan terendah Rp. 450.000,- per bulan dan pendapatan tertinggi Rp. 650.000,- per bulan.

Saran

1. Diharapkan kepada pengusaha Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara untuk menambah tenaga kerja.
2. Hendaknya pengusaha Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara lebih

memperhatikan faktor usia pekerja yang berkaitan dengan cara bekerja.

3. Hendaknya pengusaha Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara untuk menyediakan asrama atau mess bagi pekerja yang jarak tempat tinggalnya relatif jauh dari tempat bekerja.

Pringgodigdo AG. 1982. *Ensiklopedia Umum*. Kanius : Yogyakarta.

Suharsini Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta.

Tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.

DAFTAR RUJUKAN

Anonimus. 2004. *Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*

Arif Sukadi Sadiman. 1990. *Metode dan Analisa Penelitian*. Erlangga : Jakarta.

BPS. 1993. *Statistik Kesejahteraan Rakyat*. Sensus Survei Ekonomi Nasional.

-----, 2002. *Statistik Kesejahteraan Rakyat*. Sensus Survei Ekonomi Nasional.

Bintarto R. 1987. *Interaksi Desa Kota Dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia : Jakarta.

Daldjoeni. 1987. *Geografi Kota dan Desa*. Alumni. Bandung.

-----, 1996. *Geografi Baru Organisasi Keruangan Dalam Teori dan Praktek*. Alumni. Bandung.

Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Alumni : Bandung.

Poerwadarminta. W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.

